## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada Bab IV dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1. Kajian teori pada pemodelan regresi probit dengan efek interaksi menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.
  - a. Estimasi parameter model regresi probit dengan efek interaksi dapat dilakukan menggunakan metode *Maximum Likelihood Estimation* (MLE). Karena persamaan turunan pertama fungsi *likelihood* terhadap parameter menghasilkan bentuk yang tidak *closed form*, maka proses estimasi parameter diselesaikan menggunakan proses iterasi *Newton Raphson*.
  - b. Pengujian parameter model regresi probit dengan efek interaksi dapat dilakukan menggunakan metode *Maximum Likelihood Ratio Test* (MLRT) dimana untuk  $n \to \infty$  diperoleh statistik uji  $G^2$  yang asymtotik berdistribusi  $\chi^2$  dengan derajat bebas p pada pengujian hipotesis secara serentak dan statistik uji  $G^2$  yang asymtotik berdistribusi  $\chi^2$  dengan derajat bebas 1 pada pengujian hipotesis secara parsial.
- 2. Pada pemodelan angka fertilitas total regresi probit dengan efek interaksi menghasilkan ukuran kebaikan model, akurasi, dan informasi yang lebih baik daripada regresi probit. Berdasarkan analisis regresi probit dengan efek interaksi, faktor yang berpengaruh signifikan terhadap angka fertilitas total adalah adalah sebagai berikut.
  - a. Persentase akses media pesan KB, yaitu persentase wanita usia 15-49 tahun yang telah menikah yang memperoleh informasi tentang program Keluarga Berencana (KB) baik melalui media cetak maupun media elektronik.
  - b. Persentase *unmet need*, yaitu persentase wanita usia 15-49 tahun yang telah menikah yang ingin membatasi atau menunda kelahiran akan tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi.

c. Ukuran kesadaran untuk mendukung keberhasilan KB, yaitu interaksi antara angka prevalensi pemakaian kontrasepsi dengan rata-rata jumlah anak ideal yang diinginkan oleh wanita usia 15-49 tahun.

Dilihat dari nilai efek marginalnya, persentase akses media pesan KB memberikan pengaruh yang besar suatu provinsi di Indonesia untuk termasuk dalam ketegori angka fertilitas total dibawah nasional. Sedangkan persentase unmet need memberikan pengaruh yang besar suatu provinsi di Indonesia untuk termasuk dalam ketegori angka fertilitas total diatas nasional. Adapun ukuran kesadaran untuk mendukung keberhasilan KB memberikan pengaruh yang besar suatu provinsi di Indonesia untuk termasuk dalam ketegori angka fertilitas total diatas nasional.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

- 1. Pada penelitian selanjutnya perlu dikembangkan prosedur atau metode yang dapat digunakan untuk menentukan variabel-variabel prediktor yang saling berinteraksi agar dapat melakukan pemilihan model terbaik dengan lebih efisien.
- 2. Berdasarkan hasil pemodelan menggunakan regresi probit dengan efek interaksi, berikut adalah rekomendasi yang dapat diberikan sebagai salah satu acuan untuk menurunkan angka fertilitas total di Indonesia.
  - a. Meningkatkan persentase wanita usia 15-49 tahun yang telah menikah yang memperoleh informasi tentang program Keluarga Berencana (KB) baik melalui media cetak maupun media elektronik dengan cara meningkatkan kualitas dan kuantitas peran dari media dalam kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) pada program Keluarga Berencana (KB).
  - b. Menurunkan persentase *unmet need*, yaitu persentase wanita usia 15-49 tahun yang telah menikah yang ingin membatasi atau menunda kelahiran akan tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan intensitas dan efektivitas dari program-program

- penyuluhan atau sosialisasi tentang program KB di masyarakat khususnya tentang penggunakan alat kontrasepsi.
- c. Meningkatkan ukuran kesadaran untuk mendukung keberhasilan KB. Kesadaran masyarakat untuk mendukung keberhasilan program KB dapat dilakukan dengan cara meningkatkan angka prevalensi pemakaian alat kontrasepsi dan menurunkan rata-rata jumlah anak ideal yang diinginkan wanita usia 15-49 tahun.



